

PERANCANGAN MUSEUM TEKNOLOGI FUTURISTIK

¹Rinal Hardian ²Iswandi

^{1,2} Fakultas Teknik, Universitas Ubudiyah Indonesia

Universitas Ubudiyah Indonesia

Email: rinal@uui.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang pesat sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia menjadi lebih efisien dan efektif, seperti pada aspek komunikasi, transportasi, dan robotik. Namun, perkembangan teknologi ini juga harus diikuti dengan perkembangan sumber daya manusia yang ada agar dapat memanfaatkan inovasi dengan bijak. Salah satu cara agar masyarakat tidak kaget teknologi yaitu dengan menyediakan wadah yang dapat menarik minat untuk mempelajari tentang teknologi, yaitu museum teknologi. Sementara itu, penerapan konsep desain yang menarik dan baru bagi masyarakat awam dapat membantu meningkatkan minat masyarakat untuk mempelajari atau sekedar melihat tentang perkembangan dan pentingnya teknologi. Maka dari itu dipilihlah konsep desain futuristik dalam perancangan museum teknologi ini. Proses perencanaan museum teknologi ini menghasilkan beberapa analisis berupa analisis lokasi, jenis kegiatan yang diwadahi, pengguna museum teknologi, kelengkapan yang harus di penuhi, dan kesan yang akan di timbulkan pada gedung museum teknologi. Untuk mendapatkan hasil analisa ini dilakukan beberapa tahap seperti melakukan survei studi pustaka dan studi komparasi berdasarkan bangunan sejenis yang sudah ada sebelumnya. Sehingga hasil yang didapatkan dalam analisa ini berupa acuan perancangan yang dapat dijadikan sebagai titik awal dalam memenuhi keinginan dalam perencanaan museum teknologi berkonsep futuristik

Kata kunci: Museum, Teknologi, Desain Futuristik

ABSTRACT

The rapid development of technology has greatly influenced various aspects of human life to become more efficient and effective, such as in the aspects of communication, transportation and robotics. However, this technological development must also be followed by the development of existing human resources in order to take advantage of innovation wisely. One way to prevent people from being shocked by technology is by providing a forum that can attract interest in learning about technology, namely the technology museum. Meanwhile, the application of interesting and new design concepts for ordinary people can help increase people's interest in learning or just seeing about the development and importance of technology. Therefore, a futuristic design concept was chosen in the design of this technology museum. The technology museum planning process produces several analyzes in the form of location analysis, the types of activities that are accommodated, technology museum users, the equipment that must be fulfilled, and the impression that will be generated on the technology museum building. To obtain the results of this analysis, several stages were carried out, such as conducting a literature study survey and a comparative study based on similar existing buildings. So that the results obtained in this analysis are in the form of design references that can be used as a starting point in fulfilling the wishes in planning a futuristic concept technology museum.

Keywords: Museum, Technology, Futuristic Design

I. PENDAHULUAN

Zaman modern ini, perkembangan teknologi yang pesat sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi tersebut dinilai dapat memberikan banyak manfaat serta kemudahan dan kenyamanan dalam kehidupan. Inovasi yang dilakukan selalu di peruntukkan untuk mencapai hasil yang lebih baik dengan lebih efisien, efektif, serta ketepatan penggunaan. Beberapa aspek yang banyak mengalami pengaruh dari perkembangan teknologi antara lain informasi dan komunikasi, transportasi, dan robotik. Teknologi transportasi merupakan salah satu teknologi yang memberikan pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan manusia yang dulunya menggunakan tenaga manusia dan hewan sekarang digantikan tenaga mesin sehingga kemudahan dalam berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain dapat lebih mudah dan cepat. Contoh lain yang dapat dilihat yaitu dalam bidang informasi dan komunikasi salah satunya yaitu, penemuan mesin cetak pertama kali oleh Johannes Guttenberg pada abad ke 15 telah memungkinkan terjadinya distribusi massa pada media percetakan, yang mengakibatkan sebuah rangkaian perubahan kemajuan sosial melalui ledakan literatur dan pengetahuan dan yang pada akhirnya menciptakan demokrasi pengetahuan (Hassan, 2006: 12). Atau perkembangan teknologi robotik yang pesat dan populer di era ini memberikan banyak perubahan dalam kemudahan, kecepatan, dan ketepatan dalam melakukan suatu kegiatan khusus. Intinya, kemajuan teknologi saat ini benar benar telah diakui dan dirasakan memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan umat manusia (Dwiningrum, 2012).

Perkembangan teknologi ini juga harus diikuti dengan perkembangan sumber daya manusia yang ada. Manusia sebagai pengguna teknologi harus mampu memanfaatkan inovasi-inovasi yang ada saat ini ataupun inovasi yang akan berkembang selanjutnya. Adaptasi manusia dengan teknologi baru ataupun yang telah berkembang wajib untuk dilakukan agar masyarakat tidak tertinggal dan tidak gagap dalam hal teknologi baru. Salah satu cara agar masyarakat tidak kaget teknologi yaitu dengan menyediakan wadah yang dapat menarik minat untuk mempelajari tentang teknologi. Salah satu wadah yang dapat dimanfaatkan yaitu dengan menghadirkan sebuah museum. Indonesia sendiri perkembangan museum pada dasarnya cukup meningkat. Perhatian masyarakat pada museum adalah fenomena perkembangan yang cukup menarik untuk kita cermati, jumlah pengunjung yang memperlihatkan kecenderungan naik adalah bentuk perhatian yang kongkrit dari masyarakat. Secara kelembagaan kepedulian ditandai dengan munculnya keinginan yang kuat lembaga-lembaga pemerintah dan swasta untuk mendirikan sebuah museum. Meningkatnya perhatian masyarakat tersebut seiring dengan semakin meningkatnya tuntutan hidup di antaranya pengembangan dunia ilmu pengetahuan, kebudayaan dan interaksi antar negara, museum menjadi alternatif bagi kepentingan pemenuhan kebutuhan estetis budaya (Sudharto, 2001:26).

Dengan fenomena ini maka museum sebagai wadah untuk mempelajari, memperkenalkan, dan mengembangkan teknologi dinilai dapat menjadi alternatif yang tepat. Sementara itu, penerapan konsep desain yang menarik dan baru bagi masyarakat awam dapat membantu meningkatkan minat masyarakat untuk mempelajari atau sekedar melihat tentang perkembangan dan pentingnya teknologi. Konsep desain futuristik dapat menjadi alternatif dan dapat memberikan angin segar dalam perancangan museum. Konsep desain futuristic yang berorientasi ke masa depan dinilai dapat menjadi nilai tambah untuk meningkatkan minat masyarakat atau pengunjung.




Berdasarkan uraian di atas, maka Museum Teknologi Futuristik merupakan sebuah media yang tepat untuk memperkenalkan dan mempelajari perkembangan teknologi dengan cara yang kreatif agar masyarakat dapat mengetahui dan bijak memanfaatkan inovasi-inovasi teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.5 Hasil Studi Banding yang Dilakukan

STUDI BANDING	FASAD/ BENTUK	EXHIBITION	STRUKTUR	IINTERIOR	GAMBAR
Museum Of Tomorrow	Atap kantilever dengan sayap yang besar dan struktur fasad meluas hampir sepanjang dermaga sehingga menekankan perpanjangan ke Teluk Guanabara, sambil meminimalkan lebar bangunan. Meterial yang di gunakan yaitu materil-material daur ulang	Museum of tomorrow menyajikan tentang masa lalu, sekarang dan apa yang terjadi 50 tahun yang akan datang	Struktur/ material yaitu memanfaatkan material-material daur ulang.	Pencahayaannya menggunakan panel surya yang dioperasikan sepanjang hari untuk mendapatkan cahaya secara maksimal. Penghawaan yaitu memanfaatkan air teluk untuk membantu mendinginkan bangunan	  
Art Science	Fasad menggunakan bahan dari Double-Curved Fiber yang sering digunakan pada pembuatan kapal pesiar.	Museum ini menyajikan beberapa jenis exhibition salah satunya yaitu exhibition future	Struktur museum aismetris, disusun oleh Arup (Firma yang melayani segala aspek kondisi bangunan)	Interior memiliki konsep desain yang melengkung sesuai dengan bentuk bangunan.	

		<p>mengkombinasikan antara sains, teknologi dan seni.</p>	<p>tinggi bangunan mencapai 60m dan didukung oleh struktur kisi baja yang rumit.</p>	<p>Konsep desain untuk setiap jari menunjukkan berbagai ruang-ruang galeri skylight di ujung jari yang menjadi pencahayaan.</p>	
Museum Angkut	<p>Museum Angkut terbagi dari beberapa zona sehingga fasad yang digunakan perbanguna mengikuti tema dan jenis transportasi yang dipamerkan</p>	<p>Museum ini menyajikan berbagai transportasi dari berbagai belahan dunia dan transportasi dulu maupun yang paling baru.</p>	<p>Struktur / Material menggunakan struktur dan material pada bangunan 2 lantai pada umumnya</p>	<p>Setiap Zona memiliki interior yang berbeda yang ditentukan dari jenis transportasi yang dipamerkan</p> <p>Sistem penghawaan menggunakan ac central per massa bangunan.</p> <p>Sistem Pencahayaan</p>	 

Sumber : Archdaily.com dan Analisis Penulis

3. KESIMPULAN

Jadi dari hasil studi banding yang dilakukan dari beberapa bangunan diatas dapat disimpulkan bahwa yang akan diterapkan dan dikembangkan dalam bangunan yang akan direncanakan yaitu:

- a. Pada Museum of Tomorrow bagaimana penyajian objek yang dipamerkan dapat diamati dan dipelajari dengan baik oleh pengunjung tanpa menimbulkan kesan yang membosankan. Pencahayaan pada Museum of Tomorrow yang tetap mengandalkan cahaya alami dan dipadukan dengan pencahayaan buatan menjadi nilai tambah yang baik untuk dipelajari. Penghawaan yang diambil dari air teluk untuk membantu pembangunan cocok untuk bangunan di indonesia yang merupakan daerah tropis sehingga penggunaan AC dapat dikurangi.
- b. Pada Artscience Museum bagaimana struktur bangunan yang kokoh namun tetap ringa. Penggunaan material-material tertentu yang dapat dikembangkan pada museum teknologi futuristik. Salain itu pencahayaan pada ruang pameran future world dapat dijadikan tolak ukur untuk pencahayaan dalam museum teknologi futuristik.
- c. Pada Museum Angkut yang diamati yaitu pengoleksian teknologi transportasi, dan tata cara display.
- d. Pada Garden By The Bay yang diamati yaitu penggunaan teknologi tertentu dalam penghawaan dan pencahayaan dalam bangunan maupun tapak yang menjadikannya salah satu bangunan futuristik di dunia dapat diterapkan atau dikembangkan dalam bangunan museum teknologi futuristik.